

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

by Tatik Amani

Submission date: 17-Dec-2021 02:20PM (UTC+0900)

Submission ID: 1732576342

File name: STRUKTUR_TEORI_AKUNTANSI._1.docx (524.58K)

Word count: 2236

Character count: 15079

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Tatik Amani, S.E., M.Akun
Universitas Panca Marga

8 Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi merupakan keterkaitan antara beberapa elemen yang dijadikan pedoman untuk penyusunan standar dan pengembangan teori akuntansi (Harahap : 2008:65). Berikut merupakan gambaran yang menunjukkan struktur teori akuntansi yang meliputi beberapa elemen yaitu rumusan tentang :

1. Tujuan laporan keuangan yang berhubungan dengan para penggunanya.
2. Postulat akuntansi yang perumusannya berasal dari tujuan akan adanya laporan keuangan
3. 8 Konsep teoritis akuntansi
4. Prinsip dasar akuntansi yang memberikan penjelasan tentang sifat serta kualitas dasar akuntansi keuangan.
- 6 Standar Akuntansi yang dipakai sebagai pedoman atau dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut gambaran hierarkhinya :



1 Elemen dari struktur teori akuntansi

Tujuan Laporan Keuangan

Pembentukan struktur teori akuntansi diawali karena adanya tujuan pembuatan laporan keuangan. Ada berbagai macam pendapat dari tujuan dibuatnya laporan keuangan, baik berupa obyek maupun penekanannya, tetapi tujuan laporan keuangan secara umum menurut PSAK No 1 (2015:3) ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi..

Dari uraian tersebut tampak dengan jelas bahwasannya pembuatan laporan keuangan sangat penting karena tujuannya adalah sebagai alat atau bentuk komunikasi dalam bisnis yang tersusun dan tersaji untuk para pemakainya dalam pengambilan keputusan bisnis.

Postulat Akuntansi

Kata *postulatum* serta *postulare* adalah Bahasa Latin yang merupakan asal dari kata postulat yang artinya meminta serta menuntut. Postulat merupakan asumsi yang kebenarannya diakui dan tidak perlu pembuktian berdasar kesesuaian dengan tujuan laporan keuangan yang menggambarkan lingkungan ekonomi, politik, sosiologi dan hukum (Belkaoui, 2000:171) Akuntansi adalah suatu sistim untuk mencatat keuangan secara seragam sesuai standar yang ditetapkan yang bertujuan untuk mempermudah pelaku serta pemakainya di manapun berada. Postulat akuntansi merupakan berbagai pernyataan atau asumsi yang dibuat dan menjadi suatu kebenaran, dimana kebenaran itu harus dipakai sebagai dasar dan harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan.

Postulat akuntansi ialah asumsi di bidang akuntansi dan berdasarkan praktek dalam sejarah. Postulat ini membentuk dasar yang berasal dari standar akuntansi yang mengatur perlakuan dan pencatatan akuntansi. Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)* ada beberapa asumsi dasar dalam postulat akuntansi, yaitu :

1. Postulat Entitas (*entity*)

Menurut konsep ini akuntansi dalam melakukan pencatatan operasional atau hasil kegiatan suatu entitas baik lembaga maupun perusahaan dilakukan secara terpisah dan dibedakan dari pemilik ataupun entitas lain. Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dibuat sesuai kebutuhan penggunaanya, sehingga tiap perusahaan merupakan akuntansi terpisah baik dari pemilik maupun entitas yang lain, sehingga objek yang

dimasukkan ke laporan keuangan adalah transaksi sebuah perusahaan, lembaga atau *entity* yang terpisah dengan pribadi pemiliknya.

2. Postulat Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Konsep dalam postulat ini beranggapan bahwa pelaksanaan operasi perusahaan terus dilaksanakan. Perusahaan dianggap terus exist dan terus beroperasi dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas, tidak akan ditutup atau likuidasi.

Postulat *going concern* membenarkan atas penilaian aset dengan *historical cost* juga *book value* bukan *current value*. Postulat ini dapat juga digunakan untuk memotivasi manajer untuk bersikap memandang jauh ke arah depan (*forward looking*), sehingga dengan pemahaman sikap tersebut diharapkan investorpun bersedia berinvestasi ke perusahaan jangka panjang agar investor mendapat *value added* dari hasil usaha perusahaan.

3. Postulat Unit Pengukuran (*unit of Measure*)

Penyebutan lainnya adalah *monetary unit postulat*. Konsep postulat ini menganggap setiap transaksi dalam operasional atau kegiatan wajib diukur menggunakan alat tukar yang sama berupa alat ukur moneter.

Ada dua keterbatasan akuntansi yang ditimbulkan oleh postulat unit moneter, yaitu :

1. Pemberian informasi terbatas pada penjabaran dalam ukuran uang, tidak memberikan informasi nonmoneter, contoh jumlah, meter, kilogram dan lain-lain hingga muncul anggapan dalam postulat ini akuntansi hanya menyajikan informasi : kuantitatif dan orientasi masa lalu. Informasi kualitatif dianggap nonakuntansi. Seiring perkembangan saat ini upaya-upaya para ahli terus dilakukan agar akuntansi keuangan mampu memberikan informasi aspek kualitatif dengan menggunakan instrumen laporannya.
2. Unit moneter bersifat fluktuatif sebab bergantung kemampuan daya belinya (*purchasing power*). Adanya inflasi merupakan salah satu penyebab ketidakstabilan daya beli alat tukar (uang) sehingga informasi keuangan kurang relevansi sehingga muncul akuntansi inflasi.

4. Postulat Periode Akuntansi (*Accounting Period*)

Salah satu postulat akuntansi adalah keberlangsungan usaha (*going concern*) yaitu perusahaan dalam waktu tidak terbatas atau jangka panjang tetap ada, namun laporan secara periodik baik hasil usaha atau kinerja perusahaan maupun informasi posisi keuangan harus dibuat dan dilaporkan secara periodik. Panjangnya waktu periodik laporan keuangan dapat dibuat secara bervariasi. Laporan dapat disajikan secara bulanan, triwulan, semester ataupun tiap tahun, tergantung kebutuhan para pemakai.

Pelaporan secara periodik ini bermanfaat memberikan informasi kepada manajemen untuk pengambilan keputusan yang penting baik untuk keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu postulat periodik merupakan tanggapan atas kendala dari lingkungan pemakai menyatakan bahwa hasil kinerja dan posisi keuangan yang merupakan gambaran perubahan dari kesejahteraan entitas sudah seharusnya untuk diungkapkan atau dilaporkan secara periodik.

Penerapan konsep pada postulat periodik ini memakai konsep *accrual* dan *deferral* dengan menggunakan *cut of time*. *Accrual accounting* dan *cash accounting* dibedakan dalam konsep ini. Pencatatan *accrual* dan *deferral* dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan, contohnya istilah : biaya dibayar di muka, pendapatan belum diterima juga penyusutan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran posisi keuangan serta hasil kinerja yang betul pada periode bersangkutan.

7 Konsep Teoritis Akuntansi

Konsep teori akuntansi adalah aksioma yang karena kesesuaiannya dapat diterima oleh umum sebagai penopang untuk mewujudkan tujuan dari laporan keuangan dengan gambaran gambaran sifat akuntansi dan disajikan sesuai kebutuhan pemakainya dengan ditandai adanya pengakuan kepemilikan pribadi dalam perekonomian bebas. Konsep teori pada perumusan prinsip-prinsip dasar akuntansi adalah :

1. Teori Kepemilikan (*Proprietary Theory*)

Dalam teori kepemilikan, entitas hanya sebagai wakil pemilik, entitas hanyalah agen, Dalam pencatatan serta penyajian laporan keuangannya yang menjadi perhatian bukan entitas melainkan pemilik. Penentuan beserta analisis kekayaan bersih merupakan hak dari pemilik.

Persamaan akuntansi konsep dalam teori ini adalah :

$$\text{Aktiva} - \text{Kewajiban} = \text{Ekuitas Pemilik}$$

2. Teori Entitas (*Entity Theory*)

Dalam konsep ini entitas adalah suatu badan yang harus dibedakan dan terpisah dari pemilik. Penyajian laporan keuangan yang beraal dari pencatatan akuntansi dipusatkan perhatiannya pada entitas (perusahaan), bukan pada pemilik. Persamaan akuntansi dalam konsep teori ini adalah :

$$\text{Aktiva} = \text{Ekuitas}$$
$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

3. Teori Dana (*Fund Theory*)

Pusat perhatian catatan dan pembuatan laporan keuangan pada konsep teori dana adalah kelompok aktiva bukan pada pemilik ataupun entitas. Kelompok aktiva yang menjadi pusat perhatian pemakaiannya sudah dibatasi dengan membayar atau menyelesaikan sebesar kewajiban yang tertentu. Konsep pada teori ini beranggapan bahwa suatu entitas adalah unit dana. Persamaan teori dalam akuntansi dana adalah sebagai berikut :

$$\text{Aktiva} = \text{Pembatasan Aktiva}$$

4. Teori Badan Usaha (*The Enterprise Theory*)

Pusat perhatian pada teori badan usaha ialah semua pihak yang mempunyai hubungan atau ¹²terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Dalam teori ini, informasi akuntansi seharusnya tidak hanya mementingkan pemilik perusahaan, tetapi

pemakai lainnya seperti manajemen, pemerintah, masyarakat, kreditur, pegawai harus mendapat perhatian juga.

5. Teori Ekuitas Residual (*Residual Equity Theory*)

Pemegang saham pada pandangan teori ini adalah mereka memiliki ekuitas dalam perusahaan seperti halnya dengan pemegang saham ekuitas yang lain tetapi tidak dianggap pemilik perusahaan. Dalam teori ini hasil perubahan atas penilaian aktiva, laba ditahan, laba bersih serta perubahan hak pada pemegang ekuitas yang lainnya tercermin pada *residual equity* pada pemegang saham biasa. Konsep pada teori ini adalah merupakan pandangan antara teori entitas dan proprietary dengan persamaan akuntansi sebagai berikut :

$$\text{Aktiva} - \text{Ekuitas Khusus} = \text{Ekuitas Residual}$$

6. Teori Pengendali (*Commander Theory*)

Pengendali di sini sama dengan manajemen, dimana dalam , melaksanakan tugasnya manajemen membutuhkan informasi untuk melaksanakan fungsi merencanakan dan mengendalikan perusahaan sesuai keinginan pemilik. Pusat perhatian teori pengendali adalah mereka yang berwenang melaksanakan kontrol terhadap pengembangan suatu lembaga. Teori ini menekankan pada pertanggungjawaban dalam pengelolaan kekayaan atas apa yang diamanhkan kepadanya.

7. *The Investor Theory*

Konsep pada teori ini mirip dengan konsep *residual equity theory*, perbedaannya jika *residual equity theory* pusat perhatiannya hanya terletak di investor saham biasa, sedangkan pada *investor theory* pusat perhatiannya pada kreditur, investor saham biasa dan investor saham preferen. Perhatian pada teori ini adalah para investor atau kreditur (*specific equities*) yang merupakan pemilik dan pemegang saham (*residual equities*).

Penyajian laporan arus kas sangat penting peranannya dalam teori ini karena untuk pemenuhan kebutuhan informasi para kreditur serta investor untuk proses pengambilan keputusan. Persamaan akuntansi pada teori ini :

$$\text{Asset} = \text{Specific Equitas} + \text{Residual Equities}$$

Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip akuntansi merupakan pedoman atau ketentuan yang telah diputuskan dan disepakati umum sebagai dasar untuk penetapan teknik akuntansi yang berlandaskan tujuan serta konsep teoritis akuntansi. Ada dua asumsi dasar yang diberikan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yaitu :

1. Dasar akrual

artinya pengakuan seluruh kejadian atau transaksi untuk ⁷ penyusunan laporan keuangan didasarkan pada setiap peristiwa bukan berdasar transaksi keluar masuknya uang.

2. Kelangsungan usaha

artinya dalam penyusunan laporan keuangan berdasar atas asumsi usaha yang dilakukan entitas usaha akan terus berlanjut.

⁴ Prinsip dasar akuntansi yang berlaku di Indonesia adalah :

1. Prinsip entitas ekonomi

Prinsip ini diartikan sebagai sebuah konsep kesatuan dalam usaha, artinya perusahaan dianggap oleh akuntansi sebagai sebuah kesatuan ekonomi, terpisah dari pemilik dan entitas lain, artinya berdiri sendiri. Pencatatan transaksi perusahaan oleh akuntansi dibedakan dengan pemilik baik catatan kekayaan maupun kewajibannya.

2. Prinsip periode akuntansi

Pada prinsip ini penilaian maupun pelaporan keuangan dibatasi periode tertentu.

3. Prinsip satuan moneter

Pencatatan transaksi prinsip satuan moneter terbatas hanya atas segala sesuatu yang terukur dan penilaiannya memakai satuan uang.

4. Prinsip kesinambungan usaha

Anggapan pada prinsip ini adalah perusahaan atau entitas bisnis akan melakukan

operasional perusahaan terus menerus tidak ada penghentian atau pembubaran kecuali ada peristiwa khusus yang dapat menyanggahnya.

5. Prinsip biaya historis

Prinsip ini mengharuskan seluruh pencatatan barang berdasar harga perolehannya yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut.

6. Prinsip pengungkapan penuh

Informasi yang informatif dalam laporan keuangan pada prinsip ini, harus terungkap secara penuh. Jika ada informasi dalam laporan keuangan tidak dapat disajikan maka harus diberi penjelasan atau keterangan dalam bentuk catatan kaki atau disajikan pada lampiran.

7. Prinsip pengakuan pendapatan

Pendapatan dalam prinsip ini akan diakui setelah ada kepastian jumlah yang dapat diukur secara tepat berdasar harta yang perolehannya dari kegiatan usaha,

8. Prinsip mempertemukan

Pada prinsip ini penentuan besarnya laba bersih pada tiap periode adalah dengan mempertemukan biaya usaha dengan pendapatan

9. Prinsip Konsistensi

Adalah prinsip yang tetap dan dipakai secara konsisten dalam pelaporan keuangan entitas agar laporan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya agar dapat memberikan manfaat lebih kepada pemakainya

10. Prinsip materialitas

.Adanya kenyataan yang tidak sesuai dengan tujuan prinsip akuntansi yang bertujuan menyeragamkan semua aturan sehingga menyebabkan terjadinya informasi bersifat material atau immaterial.

Sedangkan prinsip dasar akuntansi menurut Accounting Principles Board Statement 4 adalah :

1. *Cost principles*

Istilah lain dari *The cost principles* adalah *historical cost* merupakan dasar yang tepat dipakai untuk menilai dan mencatat perolehan suatu barang, artinya seluruh perkiraan dinilai pada tanggal perolehan berdasar harga pertukaran.

2. *Revenue principles*

Pada prinsip ini pendapatan laba bersih usaha berasal dari adanya transaksi pendapatan,

beban, keuntungan dan kerugian. Menurut FASB dua kriteria untuk dipertimbangkan pada waktu penentuan pengakuan pendapatan adalah :

- a. Saat pendapatan dapat direalisasi
- b. Saat pendapatan telah dihasilkan

3. *Matching principles*

Konsep akuntansi dalam *matching principles* adalah konsep yang mendukung pelaporan pendapatan serta beban terkait pada periode yang bersamaan.

4. *Objectivity principles*

Prinsip *Objectivity principles* terkait dengan penilaian atas harga perolehan suatu barang. Para pengguna laporan keuangan cenderung memilih penilaian berdasarkan historisnya. Hal ini dinilai oleh pemakai laporan lebih dapat dipercaya atau lebih objektif.

5. *Consistency principles*

Menurut prinsip *consistency principles* pencatatan transaksi sejenis harus dicatat dengan metode yang sama juga pada periode berikutnya dengan tujuan agar laporan keuangan dapat mempunyai daya banding. Jika terpaksa metode harus dirubah maka sifat pengaruh dan alasan perubahannya harus diungkapkan di laporan keuangan saat periode terjadinya perubahan.

6. *Disclosure principles*

Prinsip *Disclosure principles* adalah sebuah prinsip yang menekankan penyajian seluruh informasi relevan pada laporan keuangan seharusnya dilakukan.

7. *The conservatism principles*

Merupakan prinsip kehati-hatian terhadap ketidakpastian. Prinsip ini secara historis menjadi pedoman para praktisi akuntansi karena konservatisme memberikan pedoman yang rasional.

8. *Materiality principles*

Dalam prinsip ini material berhubungan dengan pengaruh dengan suatu item pada laporan keuangan. Akuntan dalam prinsip ini memungkinkan untuk memakai pertimbangan profesionalnya apakah item suatu item barang material atau tidak.

9. *Uniformity dan comparability principles*

Pada prinsip ini informasi akan lebih bermanfaat jika bisa dibandingkan dengan informasi yang serupa dengan perusahaan lain, baik pada periode yang sama atau berbeda.

¹⁰ Komparabilitas memungkinkan para pemakai melakukan identifikasi baik persamaan maupun perbedaan yang nyata pada peristiwa ekonomi.

Standar Akuntansi

Manajemen dalam menyusun laporan keuangan harus berpedoman pada aturan yang terdapat di pernyataan standar akuntansi keuangan agar laporan bersifat transparansi dan tidak menyesatkan. Menurut FASB standar akuntansi ialah :

“metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah kumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap berterima umum.”

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa standar akuntansi merupakan pedoman umum untuk menyusun laporan keuangan berupa aturan-aturan umum dan bersifat praktis sehingga standar akuntansi penting sifatnya, ialah :

1. Memberikan informasi akuntansi kepada para pemangku kepentingan atas posisi keuangan, laporan kinerja dan hal lainnya yang berubungan dengan perusahaan.
2. Sebagai aturan dan pedoman bagi auditor atau akuntan publik dalam menjalankan kegiatan audit serta menguji validitas terhadap laporan keuangan.
3. Memberikan data dasar kepada pemerintah tentang berbagai variabel penting untuk dasar pengenaan pajak, pembuatan peraturan atau regulasi, perencanaan serta peningkatan efisiensi ekonomi dan tujuan makro lainnya.
4. Penghasil prinsip dan teori dari para ahli pada bidang disiplin akuntansi

Daftar Pustaka :

Belkaouli, A. 2000 Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Fanani Achmad, 2009 "Kamus Istilah Populer", Jogja, Ar Ruzz Media, cetakan 1

Harahap, Sofyan Syafri. 2008 *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers

Hery, 2009. Teori Akuntansi, Jakarta: Prenada Media Group

Ikhsan, Arfan, 2017 Teori Akuntansi. Medan : MADENATERA

<https://accounting.binus.ac.id/2017/06/14/prinsip-dasar-akuntansi-menurut-apb-statement-4/>

diakses tanggal 14 Desember 2021

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-10-prinsip-akuntansi-yang-perlu-anda-ketahui/> diakses

tanggal tgl 14 des 2021

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015

Samryn, 2014 Pengantar Akuntansi, Jakarta: Rajawali Pers

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	ahmadjumirin.blogspot.com Internet Source	1%
4	www.jurnal.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
6	mahasiswa.ung.ac.id Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	slideum.com Internet Source	1%
9	justinaelvharahap.wordpress.com Internet Source	1%

10	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
11	rismaa535.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	adoc.tips Internet Source	<1 %
13	inopmanik.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
16	ellyaoktaviani.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On